

RINGKASAN

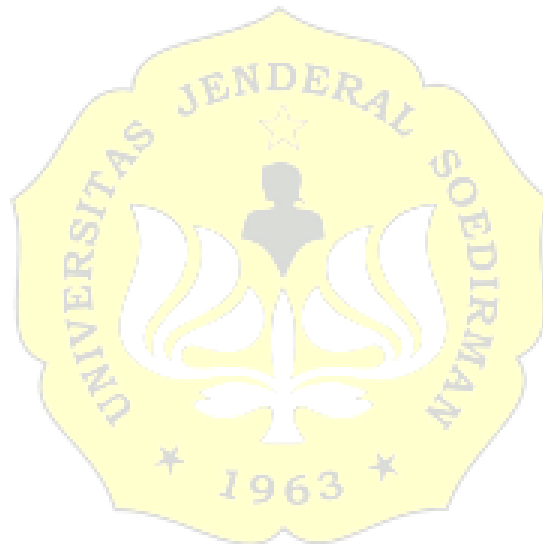
Fenomena *gay* di Indonesia menjadi hal yang kontroversi. Stigma negatif yang diberikan oleh masyarakat terhadap kelompok *gay* sebagai suatu abnormalitas menimbulkan penolakan terhadap keberadaan kelompok *gay* di Indonesia. Maraknya kebencian terhadap kelompok LGBT (*Lesbian, Gay, Bisexual, dan Transgender*) menyebabkan mereka mengalami kesulitan dalam kehidupan sosialnya. Oleh karena hal tersebut, sebagian besar *gay* memilih untuk menyembunyikan identitas mereka baik di hadapan publik, maupun di lingkungan keluarga. Penelitian ini mengkaji fenomena *gay* di Indonesia melalui sudut pandang orang tua yang memiliki anak berorientasi seksual *gay* dan bagaimana orang tua memaknai orientasi seksual tersebut.

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana sudut pandang orang tua dalam memaknai orientasi seksual anak homoseksual *gay*. Lokasi penelitian ini adalah di Depok. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang mengutamakan deskripsi dan interpretasi kondisi atau hubungan yang ada. Teknik penentuan informan penelitian ini dilakukan secara *purposive*, yaitu orang tua yang memiliki anak berorientasi seksual *gay*. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis data interaktif menurut Miles, Huberman, dan Saldana. Data dianalisis melalui 4 (empat) tahap yaitu pengumpulan data (*data collection*), kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusions drawing and verifying*). Keabsahan data menggunakan teknik Triangulasi sumber, yakni dengan cara menggunakan sumber lain di luar informan yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian. Informasi lain itu digunakan sebagai pembanding atas data dan informasi yang diperoleh dari informan utama. Penelitian ini memposisikan anak laki-laki *gay* dari subjek penelitian sebagai sumber validasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sudut pandang orang tua dalam memaknai orientasi seksual homoseksual *gay* dapat berubah. Fenomena *gay* dalam menunjukkan identitas di ruang publik tidak merubah stigma masyarakat bahwa laki-laki *gay* adalah seorang yang menyalahi kodrat. Namun, semua ini tidak berlaku lagi ketika anggota keluarga mereka mengakui sebagai *gay*. Perasaan dilematis sebagai orang tua dalam

memandang orientasi seksual laki-laki *gay* berubah ketika mereka menghadapi fenomena itu secara langsung. Sebagai orang tua yang memiliki peranan penting untuk menjaga nama baik keluarga, keyakinan akan norma sosial dan agama yang diamini sejak mereka lahir akan goyah ketika menghadapi fenomena ini secara langsung.

*** Kata Kunci: Orang Tua, *Gay*, Penerimaan**



SUMMARY

The phenomenon of homosexuality in Indonesia has become a controversy. The negative stigma attached to the gay community, labeling them as abnormal, leads to a rejection of their existence in Indonesia. The prevalence of hatred towards the LGBT (Lesbian, Gay, Bisexual, and Transgender) community causes them to face difficulties in their social lives. Consequently, the majority of gay individuals choose to conceal their identities, both in public and within their family environment. This study examines the phenomenon of homosexuality in Indonesia from the perspective of parents who have children with gay sexual orientations and how these parents interpret this sexual orientation.

The aim of this research is to understand and elucidate how parents perceive and interpret the sexual orientation of their homosexual gay children. The research is conducted in Depok, utilizing a qualitative descriptive method, which prioritizes the description and interpretation of existing conditions or relationships. The selection of research informants is purposive, specifically parents who have children with gay sexual orientations. Data analysis for this research employs the interactive data analysis approach proposed by Miles, Huberman, and Saldana. The data is analyzed through four stages: data collection, data condensation, data display, and conclusions drawing and verifying. Data validity is ensured using the Triangulation technique, which involves comparing information obtained from primary informants with additional sources outside the designated subjects of the study. In this research, a gay male child is positioned as a source of data validation.

The results of the study indicate that parents' perspectives on interpreting the sexual orientation of homosexual gay individuals can change. The phenomenon of openly expressing one's gay identity in public spaces does not alter the societal stigma that labels gay men as defying natural order. However, this perception no longer applies when their own family members acknowledge them as gay. The dilemmatic feelings experienced by parents when viewing the sexual orientation of gay men change when they directly confront this phenomenon. As parents, who play a crucial role in upholding the family's

reputation, their beliefs in social norms and religious values, instilled in them since birth, may waver when faced with this phenomenon directly.

*** Keywords: Parents, Homosexual, Acceptance**

